

**PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI DUSUN SENGGOTAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

USWATUN KHASANAH

KP.20.01.437

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

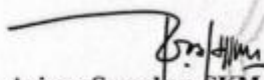
2025

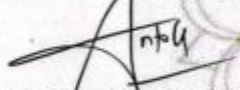


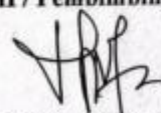
SKRIPSI
PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI
DI DUSUN SENGGOTAN

Disusun Oleh
Uswatun Khasanah
KP.20.01.437
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 3-9-2025

Ketua Dewan Penguji


Ariana Sumekar, SKM.M.,Sc
Penguji I / Pembimbing Utama


Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Penguji II / Pembimbing Pendamping


Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Yogyakarta, 3-9-2025

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : KP.20.01.437

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Dusun Senggotan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 September 2025

Yang membuat pernyataan

Uswatun Khasanah

KP.20.01.437



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanisa Yang Mengalami Hipertensi Di Dusun Senggotan” terselesaikan. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan,dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya skripsi ini.
2. Ibu Yuli Ernawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku ketua program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta serta selaku pembimbing dua saya yang telah memberikan izin dalam terselenggaranya skripsi ini serta selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Antok Nurwidi Antara, S.Kep.Ns.,M.kep Selaku Pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ariana Sumekar,SKM.,M.Sc selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Saya menyadari skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Sehingga skripsi ini mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 3 September 2025

Uswatun Khasanah

LEMBAR PERSEMABAHAN

Puji dan Syukur peneltian ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua,kakak dan adik saya, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini
2. Setyo Pramudianto, Terimakasih telah memberikan suport dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada teman-teman saya yang senantiasa selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI DUSUN SENGGOTAN

Uswatun Khasanah¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

INTI SARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat meningkatkan resiko penyakit kardiovaskuler dengan meningkatnya tekanan darah sistol dan diastol. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengobati dan menurunkan angka lansia yang mengalami hipertensi bisa dengan pemberian air rebusan daun sirsak.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di Dusun Senggotan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi experimental design* dengan rancangan *one-group-pre-post-test-design* dengan responden sebanyak 23 lansia yang mengalami hipertensi Di Dusun Senggotan pada bulan juni 2025. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil Penelitian: Hasil tekanan darah sistol sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji statistik *Paired T-Test* didapatkan hasil *p-value* 0,000 dimana $<0,05$. Hasil tekanan darah diastol sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji statistik *wilcoxon* didapatkan hasil *p-value* 0,000 dimana $<0,05$, Maka H_a diterima.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap nilai tekanan darah sistol dan diastol pada pasien hipertensi di Dusun Senggotan.

Kata Kunci: Daun Sirsak, Hipertensi, Tekanan darah

1. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF SOURSOP LEAF BOIL ON BLOOD PRESSURE REDUCTION IN HYPERTENSION PATIENTS IN SENGGOTAN HAMLET

Uswatun Khasanah¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the health problems that increases the risk of cardiovascular disease, leading to an increase in systolic and diastolic blood pressure. Efforts that can be made to treat hypertension include giving soursop leaf boil and consuming soursop leaf boil.

Research Objective: This study aims to determine the effect of giving soursop leaf boil on blood pressure reduction in hypertension patients in Senggotan Hamlet.

Research Method: This study is a quantitative research with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The study was conducted in Senggotan Hamlet in June 2023. The sampling technique used purposive sampling with inclusion and exclusion criteria.

Research Results: The results of the systolic and diastolic blood pressure measurements before and after the intervention were obtained using the Paired T-test statistical test with a p-value < 0.001 . The results of the Wilcoxon statistical test for systolic and diastolic blood pressure after the intervention obtained a p-value < 0.05 . Thus, H_0 is rejected.

Conclusion: There is an effect of giving soursop leaf boil on the reduction of systolic and diastolic blood pressure in hypertension patients.

Keywords: Blood Pressure, Hypertension, Soursop Leaf

1. Undergraduate Nursing Study Program Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Hipertensi	13
2. Daun Sirsak.....	22
3. Lansia	25
4. Tekanan Darah.....	26
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Analisis Data	36
H. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	41
I. Etika Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Menurut JNV VII.....	14
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.	47
Tabel 4.2	Rerata Tekanan Darah Sistol Dan Diastol Sebelum Diberikan Air Rebusan Daun Sirsak Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Dusun Senggotan.	50
Tabel 4.3	Rerata Tekanan Darah Sistol Dan Diastol Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Sirsak Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Dusun Senggotan.	50
Tabel 4.4	Distribusi Hasil Uji Paired T-Test Tekanan Darah Sistolik Diastol Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak.....	51
Tabel 4.5	Distribusi Hasil Uji Wilcoxon Tekanan Darah Diastolik Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Hipertensi.....	18
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.3	Kerangka Konsep... ..	29
Gambar 3.1	Desain Penelitian... ..	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Penelitian...	65
Lampiran 2	Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	67
Lampiran 3	Surat Permohonan Menjadi Responden.....	70
Lampiran 4	Persetujuan Menjadi Responden.....	71
Lampiran 5	SOP Pengukuran Tekanan Darah.....	72
Lampiran 6	SOP Pembuatan Air Rebusan Daun Sirsak.....	77
Lampiran 7	Permohonan izin studi pendahuluan	79
Lampiran 8	Surat izin studi pendahuluan dinas kesehatan gunungkidul...	80
Lampiran 9	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	81
Lampiran 10	Surat Persetujuan Menjadi Asisten... ..	82
Lampiran 11	Surat izin Penelitian Kalurahan Ngoro-oro.....	86
Lampiran 12	Surat Ethical Clerence	87
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.	88
Lampiran 14	Lembar Observasi Konsumsi Air Rebusan Daun Sirsak	90
Lampiran 15	Uji Kalibrasi.....	91
Lampiran 16	Uji Statistik.	100
Lampiran 17	Hasil Turnitine	106
Lampiran 18	Surat IA.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan jenis penyakit yang tidak dapat berpindah dari satu orang ke orang lain dan biasanya berkembang secara perlahan dalam jangka waktu yang lama (Kemenkes,2015). Salah satu PTM yang sering ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah hipertensi, yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik maupun diastolik mengalami peningkatan. Hipertensi kerap dijuluki *silent killer* karena dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba tanpa gejala yang jelas (P2PTM Kemenkes RI,2019). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerusakan pada organ-organ vital, seperti jantung, otak, ginjal dan organ lainnya, tanpa disadari oleh penderita. Keluhan yang seperti sakit kepala,pusing dan gangguan penglihatan biasanya muncul saat penyakit sudah berada pada tahap lanjut, ketika tekanan darah mencapai tingkat yang signifikan (Triyanto, 2014).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi tantangan besar di seluruh dunia. Menurut *WHO*, hipertensi adalah keadaan ketika tekanan darah di dalam pembuluh darah tetap secara terus menerus. Seseorang dinyatakan menderita hipertensi apabila hasil pengukuran menunjukkan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pemeriksaan yang berbeda (WHO,2019). Tekanan darah yang tinggi dapat meningkatkan resiko terjadinya gangguan kesehatan, khususnya pada organ-organ seperti jantung, ginjal, serta pembuluh darah di seluruh tubuh. Jika tekanan tersebut terus resiko serangan jantung, stroke atau gagal ginjal menjadi lebih besar, apalagi bila disertai beban kerja jantung yang tinggi (Alfira, 2017).

Data WHO tahun 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 33% dan dua pertiga penderitanya berada di negara berkembang (WHO,

2023). jumlah penderita hipertensi diseluruh dunia diperkirakan akan mencapai 1,5 miliar orang pada tahun 2025. Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan adanya tren kenaikan kasus hipertensi pada penduduk berusia ≥ 18 tahun sebesar 8.7%.

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), hasil Riskesdas 2018 mencatat prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 10,68% dan angka ini meningkat menjadi 13,0% pada tahun 2023 (SKI, 2023). Hipertensi tidak hanya memberikan dampak langsung bagi penderitanya, Tetapi juga menjadi faktor resiko terjadinya penyakit lain, seperti jantung koroner dan stroke. Dampak ini berimbas pada penurunan produktivitas dan aspek ekonomi.

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan DIY tahun 2022 tercatat 10.118 kasus rawat inap dan 63.350 kasus rawat jalan hipertensi, Dengan estimasi total 273.783 penderita usia ≥ 15 tahun. Hanya 35,2% penderita yang sudah mendapat pelayanan kesehatan. Sleman menjadi kabupaten dengan kasus terbanyak (88.891 kasus), Diikuti Gunungkidul (76.403 kasus), Kulonprogo (41.016 kasus), Bantul (39.053 kasus), dan Kota Yogyakarta (28.420 kasus).

Berdasarkan data tahun 2022 di DIY tercatat bahwa pelayanan kesehatan hipertensi yang memenuhi standar ditingkat pelayanan primer telah di berikan kepada 28.420 orang (86.6%) dari total sasaran usia di atas 15 tahun dengan jumlah kasus mencapai 32.831 (Dinkes DIY ,2022). Distribusi kasus hipertensi berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut, usia 15-24 tahun sebesar 9,3%, usia 25-34 tahun sebesar 17,4%, usia 35-44 tahun sebesar 27,2%, usia 45-54 tahun sebesar 39,1%, usia 55-64 tahun sebesar 49,5%, usia 65-74 tahun sebesar 57,8% dan usia diatas 75 tahun mencapai 64,0%. Dari prevalensi Hipertensi sebesar 32,8 % pada laki laki dan 25,65% pada perempuan (SKI,2023).

Data Dinas Kesehatan Gunungkidul tahun 2023 mencatat 11.281 kasus hipertensi. Di Puskesmas wonosari II tercatat 516 kasus, Puskesmas Wonosari I 260 kasus, Dan Puskesmas Patuk II 222 kasus pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan pada 22 Desember 2023 di Puskesmas Patuk II menemukan Desa Ngoro-oro memiliki kasus terbanyak (92 kasus), Diikuti Desa putat (68 kasus) dan Desa Nglanggeran (66 kasus). Di dusun jatikung Desa Ngoro-oro terdapat 30 kasus, Dusun Senggotan 22 kasus dan Dusun Soka 21 kasus. Menurut petugas puskesmas faktor penyebab hipertensi meliputi pola makan dan faktor genetik.

Studi pendahuluan lanjutan pada 6 Desember 2024 di dusun senggotan mencatat 23 kasus pada Oktober-Desember 2024. Menurut kader posyandu lansia, hipertensi disebabkan oleh kebiasaan makan yang tidak teratur serta ketidakpatuhan dalam melakukan pengobatan di fasilitas kesehatan. Hal ini terjadi karena lansia merasa badannya sehat dan aktif melakukan aktifitas sehari-hari sehingga tidak berobat ke layanan kesehatan walaupun hipertensi.

Selain wawancara pada kader lansia juga wawancara pada salah satu lansia. Lansia di dusun senggotan mengatakan bahwa sering mengonsumsi makanan yang berminyak, Bersantan, asin. Serta belum mengetahui manfaat air rebusan daun sirsak.

Penanganan hipertensi tidak hanya dilakukan secara farmakologis, Tetapi juga dapat melalui pendekatan nonfarmakologis. Salah satu metode Nonfarmakologis adalah pemanfaatan tanaman herbal, seperti daun sirsak (*Annona Muricata* Linn), Yang megandung senyawa aktif monotetrahidrofuran acetogenin, anomurisin A dan B, giganterosin A, murikatosin A dan B, goniothalamine, serta antioksidan. Senyawa-senyawa tersebut berperan dalam membantu melebarkan pembuluh darah, mengurangi radikal bebas, dan menurunkan tekanan darah (Risty et al., 2019). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa air rebusan daun sirsak mampu menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan (Safruddin, 2017).

Berdasarkan kasus hipertensi yang ditemukan Peneliti menilai bahwa pemanfaatan daun sirsak sebagai pengobatan herbal perlu dilakukan untuk membantu mengontrol tekanan darah. Upaya ini difokuskan pada

kelompok lansia, karena sebagian besar penderita hipertensi yang kesulitan mengendalikan tekanan darah adalah lansia. Lansia yang mengalami hipertensi di dusun senggotan tidak melakukan pengobatan ke layanan kesehatan karena lansia merasa badanya sehat walaupun mengalami hipertensi, Akibatnya, mereka merasa tidak perlu mencari pengobatan ke fasilitas kesehatan, ditambah dengan keterbatasan akses transportasi menuju layanan tersebut. Oleh karena itu, pengobatan menggunakan air rebusan daun sirsak menjadi penting sebagai alternatif untuk membantu mengontrol tekanan darah bagi lansia yang tidak berobat ke layanan kesehatan.

Studi yang dilakukan oleh Andri,J, (2022) menggunakan desain quasi experiment dengan rancangan *one group pre-test and post-test design*. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik sebelum pemberian rebusan daun sirsak adalah 146.67mmHg kemudian menurun menjadi 140.13mmHg, Sementara itu, rata-rata tekanan darah diastolik sebelum intervensi sebesar 85.07mmHg turun menjadi 80.93mmHg. Uji statistik menunjukkan nilai-p sebesar 0,008 untuk tekanan darah sistolik dan 0,038 untuk diastolik, Yang menandakan adanya penurunan signifikan pada kedua parameter tersebut setelah pemberian air rebusan daun sirsak.

Berdasarkan kasus tersebut, peneliti menilai bahwa pemanfaatan daun sirsak sebagai pengobatan perlu dilakukan untuk membantu mengontrol tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Masih banyak warga desa yang belum mengetahui manfaat daun sirsak, Sehingga peneliti berinisiatif untuk memperkenalkannya beserta khasiatnya. Diharapkan, Daun sirsak dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pengobatan mandiri untuk mengontrol tekanan darah, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan.

Daun sirsak dapat diolah menjadi minuman herbal, Rebusan daun sirsak dikonsumsi pada sore hari setelah makan. Proses pembuatan adalah dengan mencuci 3 lembar daun sirsak yang tua sampai bersih, Lalu merebusnya dalam 250 ml air hingga mendidih, Jika sudah mendidih daun

sirsak yang sudah di cuci dimasukkan dan direbus hingga air tersisa 150ml, Setelah rebusan daun sirsak dingin lalu disaring, Air rebusan daun sirsak siap diminum. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian tentang pengaruh konsumsi air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di dusun Senggotan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Apakah ada pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di dusun Senggotan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di dusun Senggotan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah Sistolik dan Diastolik sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun sirsak pada lansia yang mengalami hipertensi di dusun Senggotan.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah Sistolik dan Diastolik sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun sirsak pada lansia yang mengalami hipertensi di dusun Senggotan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi lansia yang mengalami hipertensi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit hipertensi serta cara pengendaliannya secara tepat, salah satunya melalui konsumsi air rebusan daun sirsak sebagai upaya membantu menurunkan tekanan darah.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta serta menjadi landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat dusun Senggotan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dusun Senggotan dalam mengontrol tekanan darah melalui konsumsi air rebusan daun sirsak.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pengalaman langsung serta memperluas wawasan ilmiah, baik secara teori maupun praktik keperawatan, Khususnya dalam penanganan hipertensi dengan pemanfaatan daun sirsak secara mandiri.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah.

E. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Secara umum, penelitian ini berada dalam ranah lingkup penelitian keperawatan gerontik.

2. Responden Penelitian

Untuk responden yaitu lansia yang mengalami hipertensi.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Dusun Senggotan, Kabupaten Gunungkidul.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2025.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Perbedaan Dengan Penelitian sebelumnya

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penggunaan rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi ditulis oleh (Juli andri,2022)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, quasi experiment dengan rancangan one group pre-test and post-test design. Populasi yaitu pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat berdasarkan pengecekan tekanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan rebusan daun sirsak adalah 146.67 mmHg menjadi 140.13 mmHg, sedangkan diastolik 85.07 menjadi 80.93 mmHg. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai-p untuk tekanan darah sistolik adalah	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sama-sama menggunakan quasi experiment dengan rancangan one group pre-test and post-test design, sama-sama menggunakan daun sirsak, Penelitian dilakukan selama 7 hari, teknik pengambilan data	Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, sebelumnya dilakukan di wilayah kerja puskesmas lingkar barat sedangkan penelitian ini di dusun senggotan Perbedaan penelitian sebelumnya jumlah sampel 30 responden sedangkan penelitian ini 23 responden, responden peneliti sebelumnya yaitu

Judul karya					
No	ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		darah $\geq$ 15 tahun sebesar(316 kasus). Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.	0,008, sedangkan untuk tekanan darah diastolik sebesar 0,038. Dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik antara hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> setelah diberikannya intervensi berupa air rebusan daun sirsak.	sama sama menggunakan purposive sampling, sama sama menggunakan tensimeter digital.	usia >15 tahun sedangkan penelitian ini responden lansia.

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Pengaruh Pemberian Daun Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Ns.Safruddin,2017)	Metode penelitian yang digunakan adalah desain <i>pre experimental</i> , yaitu rancangan penelitian <i>pre eksperimental</i> yang menggunakan model one group <i>pretest-posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh penderita hipertensi yang berada di wilayah	Hasil tersebut dicatat dalam lembar observasi. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskemsas Balibo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Hal	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif, keduanya sama-sama menggunakan daun sirsak serta menerapkan rancangan penelitian <i>one group pretest –posttest design</i> , dengan takaran yang sama yaitu 250 ml air dan 3 lembar daun sirsak .	Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, sebelumnya dilakukan diwilayah kerja puskesmas Balibo Kecamatan Kindang sedangkan penelitian ini didusun senggotan dan jumlah sampel peneliti sebelumnya 15 responden sedangkan penelitian ini 23 responden, peneliti sebelumnya menggunakan <i>pre eksperimental</i> sedangkan penelitian ini menggunakan quasi

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Tersebut . dari total 567 kasus, diperoleh sampel sebanyak 15 responden dengan teknik pengambilan sampel consecutive sampling.	tersebut dibuktikan melalui hasil uji wilcoxon, dimana tekanan darah sistolik memiliki didapatkan nilai $p < \alpha$ sebesar 0.001, dan tekanan darah diastolik menunjukkan nilai $p < \alpha$ sebesar 0.002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskemas Balibo.		eksperimental, peneliti sebelumnya menggunakan tensi jarum sedangkan penelitian ini menggunakan tensi digital, peneliti sebelumnya responden sedangkan penelitian ini lansia.

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Efektifitas air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi pada lansia di kelurahan baros wilayah kerja puskesmas baros kota sukabumi (Putri exa lorenza, 2023).	Menggunakan metode kuantitatif, Desain dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest –posttest design. Populasi sebanyak 92 penderita hipertensi di kelurahan braos, sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang	Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil uji paired samples test nilai <i>P value</i> dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap penderita hipertensi pada lansia di kelurahan baros wilayah kerja	Persamaan pada penelitian ini sama menggunakan metode kuantitatif dan sama sama quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest – posttest design, sama menggunakan teknik purposive sampling, sampel diambil dengan kriteria inklusi dan eksklusi,	Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, sebelumnya dilakukan di wilayah kerja puskesmas baros kota suka bumi sedangkan penelitian ini di dusun senggotan, penelitian sebelumnya menggunakan jumlah sampel 16 responden sedangkan penelitian ini 23 responden.

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan teknik sampling purposive sampling.	puskesmas baros kota sukabumi.	sama menggunakan sirsak, konsumsi sama 7 hari, responden sama sama lansia.	sama daun waktu sama

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa:

1. Air rebusan daun sirsak terbukti berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di dusun Senggotan, Tekanan sistolik menggunakan uji *paired T-Test* dengan nilai *p value* 0,000 dan tekanan Diastolik menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai *p value* 0,000 ($< 0,05$).
2. Terdapat hasil pengukuran tekanan darah sebelum mengonsumsi air rebusan daun sirsak dengan nilai rata-rata Sistolik 166 mmHg dan nilai rata-rata Diastolik 94,7 mmHg.
3. Terdapat penurunan tekanan darah sesudah mengonsumsi air rebusan daun sirsak dengan nilai rata-rata 154 mmHg dan nilai rata-rata Diastolik 87,7 mmHg

B. Saran

1. Bagi Dosen Stikes Wira Husada

Pada hasil penelitian bisa digunakan untuk panduan tambahan dalam proses pembelajaran mahasiswa, baik jenjang sarjana maupun profesi materi tentang intervensi pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah.

2. Bagi responden lansia

Responden dianjurkan untuk mengonsumsi air rebusan daun sirsak sebagai terapi alternatif, serta menjaga pola makan sehat rendah garam, aktifitas fisik yang cukup dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai

penambah informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti keperawatan yang akan mengeksplorasi lebih jauh tentang intervensi pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. (2021). *KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI ALTERNATIF PENGobatan HIPERTENSI DI DUSUN TEMPEL DESA PAKIS BARU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional).
- Alfira. (2017). “Efektifitas Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Balibo Kabupaten Bulukumba.” *Jurnal Kesehatan Panrita Husada* 2(2):11-22. doi: 10.37362/jkph.v2i2.172.
- Andri, J., Padila, P., Sugiharno, R. T., & Anjelina, K. (2022). Penggunaan Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 79-88.
- Antara, A. N., Damayanti, S., & Musrif, W. O. J. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA DENGAN PEMBERIAN DIET PADA LANSIA YANG MENGIDAP HIPERTENSI DI RW 1 DUSUN DEMANGAN SELOMARTANI. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 5(1).
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press. Chemical.Information.and.Modeling, 53(9), 1689-1699.
- Aspiani, R. Y. (2015). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler: Aplikasi NIC & NOC*. Jakarta: EGC.v
- Astarina, N.W.G, Astuti, K.W, Warditiani, N.K., (2013), “Skrining Filokimia Ekstrak Metanol Rimpang Bangle (*Zingiber purpureum* Roxb), hlm. 1.
- Badan kebijakan pembangunan kesehatan KK. *Survei kesehatan indonesia (SKI) 2023 :prevalensi serta dampak hipertensi*.
- Buana, D.T (2022). Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Damayanti. (2022). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199.
- Delaune & Ladner (2011). *Fundamentals of nursing standards & practice* 4th Edition. New york: Delmar
- Dinas Kesehatan DIY , (2022). P2PTM. Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Gunungkidul, (2023). P2PTM. Gunungkidul

- Effendi, A. D., Mardijana, A., & Dewi, R. (2014). Hubungan antara aktivitas fisik dan kejadian demensia pada lansia di upi pelayanan sosial lanjut usia Jember.
- Gangadharan et al.(2017). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pasien Pra Vitrectomy Posterior (Doctoral dissertation, POLTEKKESKEMENKES JOGJA)
- Gazali, A., & Jumar, J. (2019). Kefeeektifan Beberapa Jenis Daun Tanaman Sebagai Antifeedant untuk Mengendalikan Kutu Beras (*Sitophilus oryzae* L.). *Agroekotek View*, 1(2), 36-42.v
- Guyton & hall.2006. Buku ajaran kedokteran Edisi 11. Jakarta:EGC
- Guyton & hall.2016. Buku ajaran kedokteran Edisi 11. Jakarta:EGC
- Halter,J.B et al.(2009).Hazzard's geriatric medicine and gerontology, 6th Edition. United states: Mc graw hill
- Inash. (2019). Kesesuaian tipe tensimeter air raksa dan tensimeter digital terhadap pengukuran tekanan darah pada usia dewasa (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Jacob, A. S. (2016). Efektifitas pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di desa motoling i.
- JNC VII. (2003). The seventh report of the Joint National Committee on prevention, detection,evaluation, and treatment of high blood pressure. *Hypertension*,42: 1206-52.
- Kartika, A. (2024). Efektifitas rebusan daun sirsak terhadap tekanan darah pasien hipertensi: Quasi Experimental study. *Jurnal Public Health Innovation*, 4(1), 45-53.
- Kemenkes (2023) Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Jakarta. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Kemenkes R.I. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes R.I., (2014), Infodatin Hipertensi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, (2015). P2PTM. Jakarta : Kemenkes Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI, (2018). P2PTM. Jakarta : Kemenkes Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI, (2019). P2PTM. Jakarta : Kemenkes Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan RI, (2021). P2PTM. Jakarta : Kemenkes Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI, (2023). Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemenkes RI
- Kholifah, S. N. (2016). Keperawatan gerontik.
- Lestari, R. I., Ratnasari, E., & Haryono, T. (2016). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata*) terhadap Kesintasan Ngengat *Spodoptera litura*. *Lentera Bio*, 5(1), 60-65.
- Lorenza, P. E., Hadiyanto, H., & Alamsyah, M. S. (2023). PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP TEKANAN. 4, 4520–4529.
- Lukito & Harmeiwaty. (2019). Pemantau tekanan darah digital berbasis sensor tekanan MPX2050GP. *IJEIS*, 1(1), 35-39.
- Melisa. (2015). Uji daya hambat ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Pharmacon*, 4(4).
- Mulyani. (2013). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (*Apium graveolens* L.) Terhadap Tekanan Darah (Hipertensi) Pada Ibu Menopause di Posyandu Lansia Sentong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Poltekkes RS dr. Soepraoen).
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H.Aulia(ed)). CV. Pena Persada.
- Nisa. (2012). Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Darah Tinggi. Jakarta Timur: Cipayung.
- Notoatmodjo . (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurarif, A. H. & Kusuma H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC Edisi Revisi Jilid 2. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nurarif, H. K. (2016). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC. (3,Ed.). Yogyakarta: Mediacion publishing.
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Potesmas Cipaku Desa Mekarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of*
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2019). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Potesmas Cipaku Desa Mekarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of*

- Puspita, N., & Hankas, Y. (2015). Hubungan usia dengan tekanan darah pada lansia. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 101-108.
- Redhono. (2018). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199.
- Rifai, M., & Safitri, D. (2022). EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI WARGA DUKUH GEBANG KABUPATEN GUNUNGKIDUL *Jurnal BUDIMAS* (ISSN : 2715-8926). 04(02),1-6.
- Risty, D., Wibowo, D. A., & Rosdian, N. (2019). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Safruddin. (2017). Efektivitas Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Balibo Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 2(2), 11–22.
- Sastroasmoro, Sudigdo, and Ismail Sofyan. (2014). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sopiyudin. (2014). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada pasien Lansia di Kelurahan Semampir Kota Kediri Tahun 2018. *Java Health Journal*, 5(2).
- Sugiyono, S. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Swastini, N. (2021). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Literature Review Efektivitas Daun Sirsak (Annona muricata Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Pendahuluan*. 10, 0–4. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.618>
- Sylvestris, A., (2014). Hipertensi dan Retinopati Hipertensi. Volume 10, p. 3. terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja
- Taylor, et al. (2011). *Fundamentals of nursing : The art and science of nursing care*. Edisi 7. China : Library of congress cataloging in publication data.
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tukiran. (2014). *ANALISIS FITOKIMIA DAN PROFIL KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (Annona muricata L) DENGAN BERBAGAI METODE PENGERINGAN SIMPLISIA* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).
- WHO. (2015). *Global Health Observatory (GHO) data : Raised blood pressure, situations and Trends*

- WHO. (2023). Global Health Observatory (GHO) data : Raised blood pressure, situaations and Treds
- WHO. (2019). Global Health Observatory (GHO) data : Raised blood pressure, situaations and Treds
- Wijaya,S.,& Putri, M. (2013). Keperawatan Medikal Bedah 1 . Yogyakarta: nuha medika.
- Yano, L., & Keswara, U. R., (2021). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Pesisir Barat. Jurnal Kreativitas Mahasiswa Kesehatan, 2(2), 87-94.